

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL TRESNO RIADI DALAM GRUP
BAND TIPE-X (STUDI DESKRIPTIF GAYA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL TRESNO RIADI)**

Moh Ilham Fathurrozi

Program Studi Ilmu komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
milhamfathurrozi1804@gmail.com

Edy Sudaryanto

Program Studi Ilmu komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
edysudaryanto@untag-sby.ac.id

Beta Puspitaning Ayodya

Program Studi Ilmu komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
betaayodya@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh Tresno Riadi dalam grup band Tipe-X. Landasan teori penelitian ini adalah model komunikasi interpersonal Goleman dan Hammen. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dan dari Buku biografi perjalanan Tipe-x yang berjudul “ Tipe-x 1999 Ketika Pecundang Jadi Pemenang “ Jadi penelitian ini menarik kesimpulan dari hasil membaca buku biografi perjalanan Tipe-x Dan wawancara mendalam dengan Tresno Riadi melalui media sosial WhatsApp tentang bagaimana gaya komunikasi interpersonal yang dilakukan Tresno Riadi. Penelitian ini berupa deskripsi jadi akan menghasilkan kata-kata atau kode-kode verbal yang didapat dari wawancara. Dari wawancara dengan parapersonil Tipe-x menghasilkan input, proses, output. input ialah suatu harapan dan aturan band Tipe-x khususnya harapan Tresno Riadi kepada band Tipe- x dan seluruh personilnya, kemudian ada proses adalah penerapan aturan dan harapan yang diberikan oleh Tresno Riadi kepada seluruh personil Tipe-x dengan menggunakan komunikasi interpersonal dalam penerapannya, dan yang terakhir ada output adalah pengalaman dan keberhasilan Tresno Riadi dalam menerapkan aturannya demi mencapai harapan yang diinginkan bersama seluruh personil dari band Tipe-x. Gaya komunikasi yang dilakukan Tresno dalam berkomunikasi dengan para personil Tipe-X adalah pola komunikasi langsung dan pola komunikasi tidak langsung. Gaya komunikasi langsung dilakukan dengan melalui dialog tatap muka saat melakukan pertemuan

maupun saat berada di panggung. Sedangkan gaya komunikasi tidak langsung dilakukan melalui berbagai media komunikasi seperti aplikasi Whatsapp.

Kata kunci: *Gaya Komunikasi Interpersonal Tresno Riadi*

A. PENDAHULUAN

Tresno awalnya adalah vokalis RSZ band, saat mereka tampil dalam festival musik justru mengganti posisi sang vokalis tanpa pemberitahuan. Merasa dibuang dan tidak dianggap, maka Tresno yang kala itu cukup dekat dengan Yoss sebagai penjaga studio RSZ, berbagi kegelisahan hatinya untuk membentuk band yang mampu menembus pasar rekaman, walaupun hanya dari sekumpulan orang yang dianggap sebagai *player* pecundang . Dalam ruangan studio yang kumuh dan sempit, Tresno mengutarakan keinginannya kepada Yoss untuk mencari personil lainnya melengkapi posisi Bass dan Drum. Dengan segala bujuk rayu, akhirnya Tresno berhasil meyakinkan Micky untuk meninggalkan gitar dan bermain Bass untuk mengiringinya menyanyi bersama dengan Yoss untuk mengisi posisi gitar, dan Hendro sebagai pemain drum, sejak itulah terbentuk grup band HEADMASTER. Headmaster mulai manggung dengan membawakan lagu-lagu band luar, seperti *red hot chili peppers*, *rage against the machine*, serta lagu-lagu *alternativerock* lainnya. Dengan *skill* yang pas-pasan, ternyata mereka mampu menjuarai berbagai festival musik hingga mendapatkan tawaran manggung yang cukup banyak saat itu. Namun, semua itu ternyata tidak memuaskan hati Tresno dan Yoss yang merasa band mereka tidak berkembang. Terutama ketika mereka mencoba menciptakan lagu sendiri dengan jenis music Ska.

Tipe-X mengeluarkan album terbaru mereka pada bulan oktober 2012, bernama "Seven". Launching album kali ini di rancang khusus untuk X-Friends (julukan penggemar Tipe-x) dengan nama X-Friends Day. Di album kali ini terdapat lagu mereka dengan judul "Indonesia Juara", "Jantungku", "Boyband", "Pesta", "Happy Birthday", "Aku Cukup Senang", "Jangan Omong Sembarang", "Cinta Jauh", "Gak Terang Terang", dan "Reuni". Dalam suksesnya band Tipe-x ini ada sosok yang mampu membuat band ini eksis di kancah industri musik di Indonesia ini, yaitu Tresno Riadi biasa disapa Tresno adalah vokalis sekaligus pendiri dari grup musik Indonesia Tipe-X, Tresno adalah sosok paling pintar, paling kreatif, punya hobi menulis, paling suka baca, tipikal intelektual. Dari kepala tresno pula lah banyak rencana untuk kemajuan band Tipe-x berasal. Dari mulai menciptakan identitas band, menguatkan identitas personil seperti Yoss dengan topi fedora-nya atau anto dengan rambut mowhak-nya, hingga cikal bakal mengorganisasikan para penggemar Tipe-X yang disebut X-friends. Menurut sang manajer, Tresno mampu mengatur *flow* diantara teman-temannya, dan paling teruji bisa me-manage situasi kritis.

"Bang Tresno itu kalau menurut kami adalah orang yang bijaksana dalam kepengurusan X-friends. Kalau ada yang berselisih, siapapun itu, mau pengurus atau antar X-friends, dia nggak akan dengar dari satu pihak saja. Pasti dia dengar dari kedua pihak, baru kasih pendapat atau mungkin keputusan " (Revol, wakil ketua X-friends pusat). Jiwa kepemimpinannya sebagai upaya memengaruhi

anggota yang lain melalui proses komunikasi langsung atau tidak langsung demi mencapai sasaran tertentu, menunjukkan bahwa kepemimpinan melibatkan penggunaan pengaruh oleh sebab itu semua hubungan personal dapat merupakan upaya kepemimpinan.

Gaya komunikasi interpersonal Tresno Riadi tentu tak lepas dari hasil yang dicapai atau kinerja, kinerja akan didapat ketika kegiatan itu sendiri terlaksana dengan efektif dan efisien. Adapun yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil yang telah dicapai seorang Tresno Riadi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dimana kinerja itu sendiri merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan keterampilan. Karena pada hakikatnya setiap band ingin bertahan selama mungkin demi mencapai kesuksesan bersama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk menggali dan memberi pemahaman tentang bagaimana gaya komunikasi interpersonal Tresno Riadi dalam sebuah grup band Tipe-x. Alasan peneliti memilih judul Komunikasi Interpersonal Tresno Riadi Dalam Grup Band Tipe-x bertujuan memberikan informasi tentang Tresno Riadi, seorang pendiri Band Tipe-x sekaligus sebagai ketua grup band Tipe-x yang dalam band ini sebagai vokalis atau penyanyi, yang memiliki sifat tegas dalam mengorganisasikan sebuah grup band, dan juga memiliki kemampuan dalam menciptakan lirik lagu. Dan karena Tipe-x adalah band ska pertama pertama di Indonesia melalui komunikasi interpersonal Tresno Riadi band ini masih bertahan sejak tahun 1995 sampai saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif terurai petunjuk secara sistematis, terencana dan dapat diperoleh hasil yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau lisan dari orang yang diteliti dalam analisis datanya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang sifatnya deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yang mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Hal ini dapat mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya. Tujuan penelitian deskriptif penulis adalah membuat deskripsi atau gambaran tentang bagaimana gaya komunikasi interpersonal Tresno Riadi dalam grup band Tipe-x.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan Tresno Riadi dalam berkomunikasi dengan para personil Tipe-X adalah pola komunikasi langsung dan pola komunikasi tidak langsung. Pola komunikasi langsung dilakukan dengan melalui dialog tatap muka saat melakukan pertemuan maupun

saat berada di panggung. Sedangkan pola komunikasi tidak langsung dilakukan melalui berbagai media komunikasi seperti aplikasi Whatsapp dimana melalui media komunikasi tersebut dibicarakan mengenai kabar dan keadaan personil Tipe-x lainnya. Adapun berdasarkan sudut pandang para personil Tipe-X proses komunikasi yang terjadi dalam grup band Tipe-X pada umumnya berlangsung lancar. Komunikasi antar personil berlangsung dengan santai. Adapun pola komunikasi yang terbentuk antar personil ialah pola komunikasi langsung dan tidak langsung. Pola komunikasi langsung terjadi melalui proses dialog secara tatap muka sedangkan pola komunikasi tidak langsung berlangsung melalui berbagai media komunikasi. Komunikasi yang berlangsung antara ketua dengan personil mengutamakan kesopanan dan tata krama. Paparan di atas dapat dikaji melalui teori pola komunikasi interpersonal. Teori ini digunakan karena berkesinambungan dengan cara berkomunikasi Tresno Riadi untuk mendapat posisi sebagai pemimpin di grup band Tipe-x.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Di bawah kepemimpinan Tresno yang mengembangkan gaya komunikasi langsung dan tidak langsung, Komunikasi langsung merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, seperti halnya ketika Tresno Riadi berbicara dengan personil Tipe-x tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Sedangkan komunikasi tidak langsung merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media perantara sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan tertentu seperti halnya ketika Tresno Riadi memberikan aturan-aturan yang wajib di taati oleh seluruh personil dari band Tipe-x.

Dalam sudut pandang Tresno, gaya komunikasi interpersonal yang dilakukan dalam berkomunikasi dengan para personil Tipe-x ialah pola komunikasi langsung dan pola komunikasi tidak langsung. Pola komunikasi langsung dilakukan dengan melalui dialog tatap muka saat melakukan pertemuan maupun saat berada di panggung. Sedangkan pola komunikasi tidak langsung dilakukan melalui berbagai media komunikasi seperti aplikasi Whatsapp, yang melalui media komunikasi tersebut dibicarakan mengenai koordinasi antar personil.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Devito, Joseph. (2011) Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Admin-Go Stage, (2017) Tipe-X Meluncurkan Buku "1999: Ketika Pecundang Menjadi Pemenang" <https://go-stage.com/2017/02/26/tipe-x-meluncurkan-buku-1999-ketika-pecundang-menjadi-pemenang/>
- Ady Prawira Riandi, (2020), Bukan Penghapus, Ini Filosofi Sebenarnya Nama Band Tipe-X, <https://www.kompas.com/hype/read/2020/11/12/175904266/bukan-penghapus-ini-filosofi-sebenarnya-nama-band-tipe-x>

- A. Griffin, Emory. (2003) *A First Look at Communication Theory*. Boston: McGrawHill.
- A. Supratiknya, (1995) *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*, Yogyakarta: Kanisius, Cet. 8,
- Bogdan dan Taylor. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif. (him. 4)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. H. M. (2009). *Sosiologi komunikasi, teori paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Kencana.
- Deflur, M. L., & Ball-Rokeach, S. J. (1989). *Theories of mass communication (5th ed.)*. New York: Longman.
- DeVito, Joseph A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition*. United States Of America: Pearson Education, Inc.
- DeVito A. Joseph. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Professional Books: Jakarta
- Dwi Budianto, (2011) *Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Komunitas Bonek, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional*.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif)*. Cet. VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Elang Riki Yanuar, (2017), *Ketika Tipe-X Dianggap Pengkhianat*, <https://www.medcom.id/hiburan/indis/JKRlo9yb-ketika-tipe-x-dianggap-pengkhianat>
- Hamdan Aditya Pratama, (2018) *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Karir Dengan Remaja Yang Tidak Masuk Sekolah Tanpa Ijin Di Surabaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*
- Israel Rumengan. (2015). *Pola Komunikasi Dalam Menjaga Kekompakan Anggota Grup Band Royal Worship Alfa Omega*. Manado.
- Liliweri, A. (1991). *Komunikasi Antar pribadi*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Liliweri, A. 1991. *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Liliweri Alo. (1997). *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, D. (2004). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- M. Reza Pahlevi, (2014) *Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Pecandu Alkohol, Universitas Komputer Indonesia*
- Ngalimun, M.Pd., M.I.Kom. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranto AW. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarni (2017) *Demi Karya Terbaik, Tipe-X Jauhi Alkohol dan Kehidupan Malam*, <https://celebrity.okezone.com/read/2017/08/24/33/1762235/demi-karya-terbaik-tipe-x-jauhi-alkohol-dan-kehidupan-malam>

- Tresno Riadi, https://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3073-2962/Tresno-X_114521_p2k-unkris.html
- Warnedia Propaganda. (2017). Tipe-X: Ketika Pecundang Menjadi Pemenang. Jakarta: Warnedia Publisher.
- West, R., & Turner, R. H. (2008). Pengantar teori komunikasi, analisis dan aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika.